

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia menghadapi banyak hambatan dan tantangan dalam pembangunan sebagai negara yang sedang berkembang. Maka pengembangan pembangunan daerah merupakan bagian integral dari pembangunan nasional dan berlangsung secara konsisten dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan secara konsisten dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dengan cepat, yang diharapkan dapat mengubah struktur perekonomian lokal sehingga akan lebih banyak lapangan kerja dan pendapatan masyarakat yang lebih merata. Karena aktivitas perekonomian pada dasarnya adalah proses memproduksi barang dan jasa untuk menghasilkan output. Dalam analisis makro, perkembangan pendapatan nasional riil yang dicapai oleh suatu negara menunjukkan tingkat pertumbuhannya.

Pembentukan modal adalah bagian penting dari pelaksanaan pembangunan membutuhkan modal yang cukup besar. Oleh karena itu, mengundang modal asing dan investasi asing untuk menutup gap antara tabungan dan investasi merupakan langkah pintas. Akumulasi modal mencakup investasi dalam tanah, peralatan, prasarana, dan sarana, serta

sumber daya manusia (*human resources*) dan sumber daya alam.¹ Setiap proses pembangunan di daerah seharusnya didasarkan pada kemampuan sendiri (pembangunan yang bergantung pada diri sendiri), dengan mengoptimalkan semua sumber daya yang tersedia. Hal ini sangat sulit untuk diwujudkan bagi daerah karena keterbatasan sumber daya manusia, keterbelakangan teknologi, dan kekurangan modal.

Karena itu, untuk mencapai pertumbuhan ekonomi, diperlukan upaya untuk meningkatkan akumulasi modal melalui investasi, Investasi juga dikenal sebagai penanaman modal, adalah salah satu yang menjadi salah satu elemen penting yang memengaruhi pengeluaran pemerintah terhadap ekonomi dalam jangka waktu tertentu. Penanaman modal bertujuan untuk meningkatkan daya saing perekonomian secara nasional maupun daerah dan mampu mempercepat peningkatan modal serta menciptakan lapangan pekerjaan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Maraknya penanaman modal di suatu negara atau daerah, tentunya akan membawa beberapa manfaat yang positif bagi daerah bersangkutan. Misalnya, terbukanya lapangan kerja, transfer ilmu pengetahuan, menambah pendapatan daerah atau pusat.²

¹ Subandi, M. M. *Ekonomi Pembangunan*, (Bandung : Alfabeta, 2011), h. 8

² Dzul Apal dan Mangun Madin, "Analisis Pengaruh Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sulawesi Selatan" (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2016), h. 58

Bagi Provinsi Banten, ini merupakan ukuran penting untuk menentukan keberhasilan pembangunan dan berguna untuk menentukan arah kebijakan pembangunan di masa mendatang. Hal ini terlihat dari kecenderungan Banten yang lebih banyak menerima investasi pada sektor-sektor padat modal dibandingkan padat karya.

Investasi padat modal tersebut umumnya masuk ke sektor industri besar, manufaktur, infrastruktur, dan sektor properti, yang membutuhkan penggunaan teknologi tinggi dan modal finansial yang besar. Fenomena ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten cenderung ditopang oleh peningkatan produktivitas melalui modernisasi dan mekanisasi produksi, dibandingkan dengan peningkatan jumlah tenaga kerja yang terserap.

Tabel 1. 1

Data Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Penanaman Modal Asing (PMA), Angkatan Kerja (AK) dan Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Banten 2015-2024

Tahun	INVESTASI		AK (Juta Jiwa)	Laju Pertumbuhan (%)
	PMDN (Milyar Rupiah)	PMA (Milyar Rupiah)		
2015	10.709,90	35.587,57	5.335	5,61
2016	12.426,30	42.225,90	5.587	5,28
2017	15.141,90	40.835,08	5.597	5,75
2018	18.637,60	37.885,49	5.846	5,77
2019	20.708,40	28.022,67	6.042	5,26

2020	31.145,70	19.771,05	6.213	-3,39
2021	25.989,50	31.973,52	6.261	4,49
2022	31.283,90	48.943,29	6.464	5,03
2023	37.971,70	65.883,41	5.965	4,81
2024	47.605,84	58.022,53	6.213	4,79

Sumber : Data diolah dari BPS.

Jika dilihat dari tabel 1.1 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan signifikan pada nilai investasi PMDN dari Rp10.709,90 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp47.605,84 miliar pada tahun 2024. Hal serupa juga terlihat pada PMA, yang sempat mengalami penurunan pada tahun 2020 namun kembali naik secara drastis pada tahun-tahun berikutnya, mencapai puncaknya di angka Rp65.883,41 miliar pada tahun 2023. Namun demikian, peningkatan investasi ini tidak selalu sejalan dengan laju pertumbuhan ekonomi. Misalnya, pada tahun 2020 saat PMDN meningkat tajam, laju pertumbuhan ekonomi justru mengalami penurunan menjadi 3,39%. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai efektivitas investasi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.

Selain itu, data angkatan kerja yang juga meningkat dari 5,335 juta jiwa pada 2015 menjadi 6,213 juta jiwa pada 2024 menunjukkan bahwa sumber daya manusia di Provinsi Banten terus bertambah. Namun, peningkatan jumlah angkatan kerja ini belum tentu diiringi dengan penyediaan lapangan kerja yang memadai jika pertumbuhan ekonomi tidak mampu mengimbangnya.

Penanaman modal tidak hanya diperlukan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, tetapi juga diperlukan sumber daya manusia untuk mengelola dana tersebut di sektor yang diinginkan investor, yaitu tenaga kerja. Tenaga kerja adalah salah satu modal untuk pertumbuhan ekonomi, dan jumlah tenaga kerja akan terus meningkat dan berubah seiring dengan penambahan penduduk. Jika produksi barang dan jasa di suatu daerah meningkat, ada lebih banyak peluang kerja. Sehingga salah satu komponen yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi adalah angkatan kerja, yang diukur sebagai persentase angkatan kerja terhadap jumlah penduduk. usia kerja, yang menunjukkan jumlah tenaga kerja yang tersedia untuk memproduksi barang dan jasa dalam perekonomian.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk memilih judul dalam penelitian ini yaitu **“Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri, Penanaman Modal Asing dan Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Banten Tahun 2015-2024.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah, maka permasalahan yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Mengapa peningkatan investasi (PMDN dan PMA) tidak selalu diikuti oleh peningkatan laju pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten?
2. Apa faktor penyebab fluktuasi nilai PMA yang cukup tajam dalam periode 2015–2024 di Provinsi Banten?
3. Mengapa laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Banten cenderung stagnan meskipun terjadi peningkatan signifikan pada nilai investasi selama periode 2015–2024?
4. Pertumbuhan angkatan kerja meningkat, sementara pertumbuhan ekonomi tidak sebanding di Provinsi Banten selama periode 2015–2024.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi sehingga peneliti memfokuskan pada penanaman modal dalam negeri, penanaman modal asing dan angkatan kerja yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Alasan penelitian ini dibatasi agar lebih terarah dan dapat mencapai sasaran yang diharapkan, perlu adanya pembatasan masalah pada faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi

yaitu penanaman modal dalam negeri, penanaman modal asing dan angkatan kerja.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh variabel Penanaman Modal Dalam Negeri secara parsial terhadap variabel Pertumbuhan Ekonomi pada Provinsi Banten Tahun 2015-2024?
2. Bagaimana pengaruh Variabel Penanaman Modal Asing secara parsial terhadap Variabel Pertumbuhan Ekonomi pada Provinsi Banten Tahun 2015-2024?
3. Bagaimana pengaruh Variabel Angkatan Kerja secara parsial terhadap Variabel Pertumbuhan Ekonomi pada Provinsi Banten Tahun 2015-2024?
4. Bagaimana pengaruh Variabel Penanaman Modal Dalam Negeri, Penanaman Modal Asing, dan Angkatan Kerja secara simultan terhadap Variabel Pertumbuhan Ekonomi pada Provinsi Banten Tahun 2015-2024?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian yang ingin diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Bagaimana pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Banten Tahun 2015-2024 secara parsial.
2. Untuk mengetahui pengaruh Bagaimana pengaruh Penanaman Modal Asing terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Banten Tahun 2015-2024 secara parsial.
3. Untuk mengetahui pengaruh Bagaimana pengaruh Angkatan Kerja, terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Banten Tahun 2015-2024 secara parsial.
4. Untuk mengetahui Penanaman Modal Dalam Negeri, Penanaman Modal Asing, dan Angkatan Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada Provinsi Banten Tahun 2015-2024 secara simultan.

F. Manfaat/Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, baik untuk pengembangan ilmu maupun kegiatan operasional lainnya. Adapun pihak-pihak tersebut sebagai berikut:

1. Manfaat bagi penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan dari penelitian apakah ada Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri, Penanaman Modal Asing Dan Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

2. Bagi Akademisi

Menambah pengetahuan dan wawasan untuk lebih peka dengan pertumbuhan ekonomi dan angkatan kerja.

3. Bagi Pemerintah

Agar dapat memberikan gambaran dalam mengambil suatu keputusan dalam memperhatikan pertumbuhan ekonomi dengan Penanaman Modal Dalam Negeri dan Penanaman Modal Asing.

G. Sistematika Pembahasan

Sebelum pembahasan secara terperinci dalam penyusunan skripsi, untuk mempermudah analisis ini penulis menggunakan sistematika penulisan yang akan disajikan secara integral sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ke-satu penulis menjabarkan terkait dengan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat/signifikansi penelitian, penelitian terdahulu

yang relevan, kerangka pemikiran, metode penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN TEORITIS

Bab ke-dua berisikan kajian teoritis tentang pengertian Pertumbuhan Ekonomi, pengertian Penanaman Modal Dalam Negeri, Penanaman Modal Asing dan, Angkatan Kerja. analisis data, dan penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ke-tiga berisi mengenai rancangan penelitian, tujuan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan penemuan keabsahan temuan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ke-empat memuat tentang hasil pengamatan dari penelitian dan temuan penelitian dalam analisis pengaruh. Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri, Penanaman Modal Asing Dan Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Banten

BAB V PENUTUP

Bab ke-lima membahas kesimpulan dari hasil pencarian informasi penelitian dan saran yang disampaikan dengan hasil penelitian masih berkaitan. Berikutnya disebutkan pula daftar pustaka dan lampiran.